

ABSTRAK

STUDI KOMPARATIF FILSAFAT CINTA DALAM PANDANGAN JEAN-PAUL SARTRE DAN JALALUDDIN RUMI

Norma Amalia Ulfa

422021223077

Pembahasan mengenai cinta adalah pembahasan yang selalu hangat untuk dibincangkan. Karena seakan tidak ada hal dan pergerakan di dunia ini tanpa didasari oleh cinta. Namun di luar dari itu, banyak kita temukan orang yang takut bahkan tidak mau memiliki hubungan atau perasaan cinta. Seperti halnya para penganut paham eksistensialisme yang memahami bahwasannya cinta adalah suatu hal yang negatif dan paradoks.

Maka riset ini bermaksud untuk mengkomparasikan konsep cinta dari sudut pandang paham eksistensialisme dari tokoh eksistensial Jean-Paul Sartre dan konsep cinta dari sudut pandang tasawuf dari tokoh sufi terkenal yaitu Jalaluddin Rumi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tasawuf. Adapun peneliti menggunakan metode komparatif kualitatif guna melakukan analisis perbandingan terhadap filsafat cinta Jean-Paul Sartre dengan Filsafat Cinta Jalaluddin Rumi.

Hasil yang diperoleh dalam pembahasan ini bahwasannya filsafat cinta diantara tokoh Jean-Paul Sartre dengan Jalaluddin Rumi memiliki sisi kesamaan yaitu keduanya setuju bahwa cinta adalah pengalaman mendalam yang dapat dialami oleh setiap orang untuk membantu memahami dirinya sendiri. Meskipun begitu, mereka memiliki perbedaan dalam pengertian dan tujuan. Menurut eksistensialisme Jean-Paul Sartre yang fokus utamanya adalah akal, penolakan eksistensi Tuhan, dan pemahaman bahwa kebebasan manusia adalah hak mutlak, cinta sebagai hubungan yang lebih negatif karena dapat mengganggu kebebasan seseorang. Sedangkan Jalaluddin Rumi mendefinisikan cinta sebagai kasih sayang universal yang spiritual dan suci sebagai dasar pergerakan alam semesta dan seisinya. Dengan tujuan untuk membantu manusia mencapai kesempurnaan spiritual dengan pemahaman bahwa cinta Ilahi adalah perwujudan dari semua hal yang ada di alam semesta.

Penelitian ini masih belum mengaitkan konsepsi cinta dari kedua tokoh dalam menyelesaikan masalah tertentu. Maka peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk bisa menambahkan pembahasan mengenai pengaitan konsepsi cinta dari kedua tokoh ini dalam menyelesaikan masalah tertentu. Sehingga mempermudah dalam pengimplementasian secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Filsafat Cinta, Jean-Paul Sartre, Jalaluddin Rumi.

ABSTRACT
THE PHILOSOPHY OF LOVE IN THE VIEW OF JEAN-PAUL SARTRE
AND JALALUDDIN RUMI (A COMPARATIVE STUDY)

Norma Amalia Ulfa
422021223077

The discussion of love is a topic that remains perpetually relevant and engaging. It seems as though nothing in this world moves without being driven by love. However, beyond this notion, we often encounter individuals who fear or even refuse to engage in relationships or feelings of love. This perspective is similar to existentialist thinkers who view love as negative and paradoxical.

This research aims to compare the concept of love from Jean-Paul Sartre's existentialist perspective with the concept of love from the Sufi perspective of the renowned mystic, Jalaluddin Rumi.

The study adopts a Sufi approach and employs a qualitative comparative method to analyze and juxtapose Sartre's Philosophy of Love with Rumi's Philosophy of Love.

The findings of this discussion reveal that, despite their differences, the philosophies of love as articulated by Jean-Paul Sartre and Jalaluddin Rumi share a commonality: both agree that love is a profound experience that can help individuals gain a deeper understanding of themselves. However, their interpretations and objectives diverge significantly. Jean-Paul Sartre, rooted in existentialist thought emphasizing reason, the rejection of God's existence, and the belief in absolute human freedom, views love as a negative relationship because it has the potential to infringe upon one's freedom. Conversely, Jalaluddin Rumi defines love as a universal, spiritual, and sacred affection that is the foundation of all movement in the universe. Rumi's conception of love aims to guide individuals toward spiritual perfection, grounded in the belief that Divine Love embodies everything within the cosmos.

This research has yet to connect the concepts of love from both figures to resolving certain issues. Therefore, the researcher recommends that future studies include a discussion on how the concepts of love from these two figures can be applied to address specific problems. This would facilitate the direct implementation of their ideas in societal life.

Keywords: The Philosophy of Love, Jean-Paul Sartre, Jalaludin Rumi.